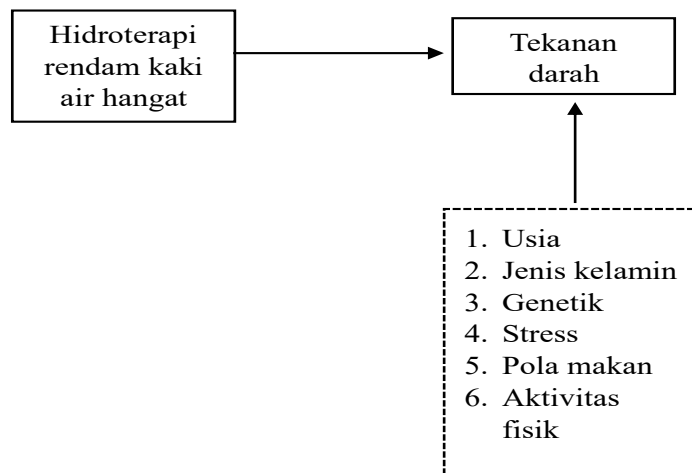


BAB III

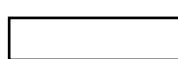
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

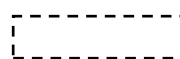
Kerangka konsep penelitian menjelaskan keterkaitan antara konsep-konsep yang akan diukur dan diamati dalam suatu penelitian. Penyajian kerangka konsep biasanya dituangkan melalui diagram untuk mempresentasikan hubungan antar variabel yang diteliti. Penyusunan kerangka konsep yang sistematis dan tepat akan membantu peneliti memahami alur penelitian secara jelas serta memberikan gambaran mengenai pemilihan desain penelitian yang sesuai (Adiputra, dkk., 2021). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan pada gambar 1.



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur berpikir

Gambar 1 Kerangka konsep Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi sebagai faktor yang memberikan pengaruh atau menimbulkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dengan demikian, variabel tersebut menjadi penyebab munculnya maupun berubahnya variabel terikat dalam suatu penelitian (Saputra dkk., 2023). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah hidroterapi rendam kaki air hangat.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan mengalami perubahan oleh variabel independen. Dengan demikian, variabel ini dapat dipahami sebagai hasil atau konsekuensi yang ditimbulkan oleh variabel independen dalam suatu penelitian (Saputra dkk., 2023). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan uraian yang disusun oleh peneliti untuk menjelaskan istilah-istilah yang tercantum dalam rumusan masalah penelitian. Definisi ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi antara peneliti dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap variabel yang diteliti (Saputra dkk., 2023). Adapun definisi operasional penelitian ini dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Variabel independen : Hidroterapi rendam kaki air hangat	Tindakan perendaman menggunakan air hangat dengan suhu 39-40°C selama 15–20 menit selama 7 hari berturut-turut.	SOP hidroterapi rendam kaki air hangat	-
Variabel Dependen : Tekanan Darah	Hasil pengukuran tekanan yang diberikan darah terhadap dinding arteri yang dinyatakan dalam satuan mmHg. Tekanan darah diukur 2x yaitu sebelum dilakukan intervensi terapi hidroterapi rendam kaki air hangat (<i>pretest</i>) dan diukur kembali setelah 7 hari dilakukan terapi hidroterapi rendam kaki air hangat (<i>posttest</i>).	SOP Pengukuran tekanan darah	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang sering disebut hipotesis alternatif (H_a), merupakan asumsi sementara dalam konteks penelitian kuantitatif yang menilai interaksi antar dua variabel atau lebih. Dugaan tersebut masih bersifat sementara sehingga memerlukan pembuktian melalui proses pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, hipotesis menjadi dasar yang akan diuji untuk menentukan apakah hubungan yang diperkirakan benar-benar terbukti secara ilmiah atau tidak (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.